

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kuku, tangan dan mulut (KTM) atau dalam istilah kedokteran disebut hand,foot and mouth disease (HFMD) merupakan penyakit menular yang banyak terjadi di daerah tropis saat musim panas. Bermula dari ditemukannya penduduk yang terjangkit setelah berkunjung dari Singapura pada tahun 2008 dan sebanyak 2600 kasus terjadi akibat virus EV71, maka penyakit ini sering dikenal dengan nama flu Singapura (Marni, 2016). Penyakit ini disebabkan oleh virus dan biasanya sembuh sendiri. Virus penyebab yang paling sering ditemukan adalah Coxsackie A-16 (COX A-16) dan enterovirus lain seperti Enterovirus 71 (EV 71). Kasus HFMD sejak tahun 1973 telah dilaporkan secara periodik di Australia, Swedia dan Jepang. Di Indonesia, HFMD pertama kali dilaporkan terjadi di Batam dan Jakarta pada tahun 2000, serta terjadi wabah di daerah Solo (Jawa Tengah) pada tahun 2001. Menurut Susanti, dkk (2014) di Indonesia penyakit HFMD masih belum mendapat perhatian besar dari klinisi, masyarakat dan pemerintah, karena umumnya penyakit ini ringan dan dapat sembuh dengan sendirinya. Kewaspadaan menyeluruh di seluruh wilayah Indonesia juga masih belum mendapat perhatian, hal ini terbukti dengan masih sedikitnya daerah yang mengirimkan sampel HFMD ke laboratorium virologi PBTDK, sehingga data yang ada belum menggambarkan distribusipenyakit dengan pola penyebaran yang terkesan sporadis.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengetahui, memahami dan mengelola asuhan keperawatan anak kasus penyakit kaki tangan dan mulut (*hand, foot and mouth disease*) di ruang anak Galilea III RS Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu merawat secara profesional dan komprehensif, serta meningkatkan mutu pelayanan dengan melakukan :

- a. Pengkajian keperawatan meliputi aspek biologi, psikososial, kultural, dan spiritual pada An. C dengan kasus *Hand Foot and Mouth Disease (HFMD)*.
- b. Analisis data dari hasil pengkajian dan menentukan prioritas diagnosis keperawatan pada An. C dengan kasus *Hand Foot and Mouth Disease (HFMD)*.
- c. Perencanaan tujuan dan tindakan keperawatan sesuai dengan semua diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada An. C dengan kasus *Hand Foot and Mouth Disease (HFMD)*.
- d. Implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun sesuai diagnosis keperawatan pada An. C dengan kasus *Hand Foot and Mouth Disease (HFMD)*.
- e. Evaluasi terkait implementasi yang telah dilakukan secara periodik, sistematis dan terencana untuk menilai perkembangan Kesehatan dan masalah keperawatan An. C dengan kasus *Hand Foot and Mouth Disease (HFMD)*.

- f. Dokumentasi keperawatan yang dapat menggambarkan seluruh keadaan pasien dan sesuai pelaksanaan proses keperawatan pada An. C dengan kasus *Hand Foot and Mouth Disease (HFMD)*.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian isi dibagi menjadi lima bab, yaitu :
 - a. Bab I Pendahuluan
Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II Landasan Teori
Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori medis yang berkaitan dengan kasus pasien yang dikelola, meliputi pengertian penyakit, etiologic, anatomi dan fisiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan medik.
 - c. Bab III Pengelolaan Kasus
Pada bab ini penulis menguraikan hasil pengelolaan kasus mulai dari tahap pengkajian, Analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan dan catatan perkembangan terkait dengan implementasi dan evaluasinya.
 - d. Bab IV Pembahasan
Bab ini berisi tentang pembahasan pengelolaan kasus dari hasil pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan

keperawatan, implementasi dan evaluasi yang telah dilakukan dengan dibandingkan penelitian/jurnal dan teori lain terkait dengan kesesuaiannya.

e. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil pengelolaan asuhan keperawatan dan saran, baik untuk lahan praktik, institusi pendidikan dan mahasiswa.

3. Bagian akhir berisi daftar Pustaka dan lampiran.

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari penulisan yang berisi sumber referensi yang digunakan dalam melengkapi laporan.

STIKES BETHESDA YAKKUM